



Langkah Bersama Intelektua

Jurnal Inovasi Ekonomi dan Bisnis (JIEB)

Homepage: <https://langkahbersama.id/index.php/jieb>

ISSN: 3123-9692 (Media Online)

Volume 2, No 2 Agustus 2026 (Halaman 101-108)

PENGARUH KESEHATAN KERJA DAN KESELAMATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT FORTUNA CAHAYA PRIMA

Abdul Hayyi Fajar¹, Meili Bugis²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang,
Kota Serang, Indonesia^{1,2}

Email : fajarabdulhayyi@gmail.com¹, dosen02866@unpam.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesehatan kerja dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Fortuna Cahaya Prima, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 58 karyawan dan seluruh anggota populasi dijadikan sampel dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, sedangkan analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, yang ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 3,613 lebih besar dari t tabel sebesar 2,004 dengan nilai signifikansi 0,000. Keselamatan kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai t hitung sebesar 3,370 lebih besar dari t tabel sebesar 2,004 dan nilai signifikansi 0,001. Secara simultan, kesehatan kerja dan keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, dengan nilai F hitung sebesar 22,533 lebih besar dari F tabel sebesar 3,16 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,450 menunjukkan bahwa kesehatan kerja dan keselamatan kerja mampu menjelaskan 45% variasi kinerja karyawan, sedangkan 55% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja, Kinerja Karyawan.

Article History

Received: 26 Agustus 2026

Reviewed: 26 Agustus 2026

Published: 31 Agustus 2026

Copyright : Author

Publish by : JIEB



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of occupational health and occupational safety on employee performance at PT Fortuna Cahaya Prima, both partially and simultaneously. This research employed a quantitative approach with an associative research design. The population consisted of 58 employees, and all members of the population were included as the sample using a saturated sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression, t-test, F-test, and the coefficient of determination with the assistance of SPSS. The results showed that occupational health had a positive and significant effect on employee performance, as indicated by a t-value of 3.613, which was greater than the t-table value of 2.004, with a significance level of 0.000. Occupational safety also had a positive and significant effect on employee performance, with a t-value of 3.370, which was greater than the t-table value of 2.004, and a significance level of 0.001. Simultaneously, occupational health and occupational safety had a positive and significant effect on employee performance, as demonstrated by an F-value of 22.533, which was greater than the F-table value of 3.16, with a significance level of 0.000. The coefficient of determination (R^2) of 0.450 indicates that occupational health and occupational safety jointly explain 45% of the variation in employee performance, while the remaining 55% is explained by other factors outside the research model.

Keywords: Occupational Health, Occupational Safety, Employee Performance.

1. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan salah satu komponen penting dalam keberlangsungan suatu organisasi karena berperan dalam menjalankan aktivitas operasional sekaligus mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Kemampuan, keterampilan, pengalaman, serta kondisi individu karyawan dapat memengaruhi bagaimana pekerjaan dilaksanakan dan seberapa baik hasil yang dicapai. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya manusia tidak hanya diarahkan pada pencapaian target perusahaan, tetapi juga perlu memperhatikan kondisi kerja yang dapat menunjang kemampuan karyawan dalam melaksanakan tugasnya secara optimal. Salah satu aspek yang memiliki keterkaitan dengan pencapaian tersebut adalah kondisi kesehatan dan keselamatan kerja.

Kinerja karyawan menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan perusahaan karena berkaitan dengan kualitas dan kuantitas hasil pekerjaan yang dihasilkan dalam menjalankan tanggung jawabnya. Kinerja yang optimal dapat mendukung produktivitas serta pencapaian tujuan organisasi, sedangkan kinerja yang rendah berpotensi menghambat proses operasional perusahaan. Dalam pelaksanaannya, kinerja karyawan tidak berdiri sendiri, tetapi

dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kemampuan individu, lingkungan kerja, serta kondisi kesehatan dan keselamatan selama bekerja. Karyawan yang berada dalam kondisi sehat dan merasa terlindungi dari risiko kerja memiliki peluang untuk menjalankan pekerjaan dengan lebih fokus sehingga hasil pekerjaan dapat tercapai secara lebih optimal.

PT Fortuna Cahaya Prima merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan pengolahan minyak goreng di Kecamatan Karangpawitan, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Aktivitas perusahaan mencakup berbagai tahapan produksi, mulai dari pengolahan bahan baku, pemurnian, penyaringan hingga pengemasan. Proses tersebut melibatkan penggunaan mesin dan peralatan produksi serta kondisi lingkungan kerja yang memiliki sejumlah potensi risiko, seperti paparan panas, kebisingan, terpeleset, luka akibat penggunaan mesin, maupun risiko kebakaran. Kondisi tersebut menjadikan penerapan kesehatan dan keselamatan kerja sebagai bagian penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman sekaligus mendukung kinerja karyawan.

Permasalahan kinerja karyawan juga terlihat dari data internal perusahaan yang menunjukkan adanya perubahan tingkat permasalahan kinerja selama periode 2021-2025. Data tersebut menunjukkan angka sebesar 63% pada tahun 2021, kemudian turun menjadi 57% pada 2022, meningkat menjadi 71% pada 2023, kembali menjadi 65% pada 2024, dan berada pada angka 59% pada 2025. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa persoalan kinerja masih menjadi perhatian di PT Fortuna Cahaya Prima. Dalam konteks penelitian ini, kondisi kesehatan dan keselamatan kerja diduga menjadi salah satu aspek yang berkaitan dengan kondisi kinerja karyawan.

Permasalahan kesehatan kerja juga ditemukan melalui pra-survei terhadap 15 karyawan. Hasilnya menunjukkan bahwa 80% responden mengalami keluhan berupa kelelahan fisik akibat jam kerja yang panjang di area produksi dan penyulingan. Selain itu, 73% responden menyatakan mengalami keluhan kesehatan seperti pusing, mual, dan iritasi saluran pernapasan akibat paparan uap hasil olahan minyak, sedangkan 67% menyatakan bahwa pemeriksaan kesehatan berkala masih jarang dilakukan perusahaan. Temuan tersebut memberikan gambaran bahwa aspek kesehatan kerja masih perlu mendapatkan perhatian dalam mendukung kondisi kerja karyawan.

Selain kesehatan kerja, aspek keselamatan kerja juga menjadi perhatian karena karakteristik kegiatan produksi perusahaan memiliki potensi risiko terhadap keselamatan karyawan. Dalam pra-survei, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kondisi peralatan kerja, penggunaan alat pelindung diri (APD), ketersediaan rambu keselamatan, pelaksanaan pelatihan keselamatan, kewaspadaan terhadap risiko, serta prosedur penanganan setelah kecelakaan kerja. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan keselamatan kerja tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan fasilitas pengamanan, tetapi juga mencakup perilaku karyawan dan konsistensi perusahaan dalam menjalankan prosedur keselamatan.

Kesehatan dan keselamatan kerja pada akhirnya memiliki keterkaitan dengan kemampuan karyawan dalam menjalankan pekerjaannya. Penerapan kesehatan kerja yang baik dapat membantu mengurangi gangguan kesehatan yang muncul akibat aktivitas pekerjaan, sedangkan penerapan keselamatan kerja dapat memberikan perlindungan terhadap berbagai potensi kecelakaan di lingkungan kerja. Dengan terciptanya kondisi kerja yang lebih sehat dan aman, karyawan diharapkan dapat bekerja dengan lebih nyaman, fokus, dan produktif. Hasil penelitian dalam skripsi ini kemudian menunjukkan bahwa kesehatan maupun keselamatan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Sejumlah penelitian terdahulu yang dicantumkan dalam skripsi juga menunjukkan adanya hubungan antara kesehatan dan keselamatan kerja dengan kinerja karyawan. Penelitian mengenai K3 pada beberapa objek perusahaan menunjukkan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja dapat memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja, baik secara parsial maupun simultan. Namun, terdapat pula penelitian yang menunjukkan hasil berbeda pada konteks tertentu, sehingga hubungan antara K3 dan kinerja masih relevan untuk dikaji pada karakteristik perusahaan yang berbeda.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kesehatan kerja dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Fortuna Cahaya Prima. Penelitian diarahkan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel secara parsial serta menguji pengaruh keduanya secara simultan terhadap kinerja karyawan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana aspek kesehatan dan keselamatan kerja berperan dalam mendukung peningkatan kinerja karyawan pada perusahaan. Rumusan penelitian tersebut sejalan dengan tiga fokus utama dalam skripsi, yaitu pengaruh kesehatan terhadap kinerja, pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja, serta pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja merupakan kondisi yang berkaitan dengan upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan fisik, mental, dan sosial tenaga kerja serta mencegah gangguan kesehatan yang dapat timbul akibat lingkungan maupun aktivitas pekerjaan. Dalam penelitian ini, kesehatan kerja dipandang sebagai salah satu faktor yang dapat mendukung kemampuan karyawan dalam menjalankan pekerjaannya secara optimal. Kondisi kesehatan yang baik memungkinkan karyawan bekerja dengan lebih nyaman, fokus, dan produktif.

Indikator kesehatan kerja yang digunakan dalam penelitian meliputi kondisi fisik karyawan, fasilitas kesehatan, pemeriksaan kesehatan, lingkungan kerja, serta upaya pencegahan gangguan kesehatan. Aspek-aspek tersebut menjadi dasar dalam mengukur kondisi kesehatan kerja karyawan PT Fortuna Cahaya Prima.

Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja merupakan serangkaian upaya untuk menciptakan kondisi kerja yang aman serta melindungi karyawan dari kemungkinan terjadinya kecelakaan dalam menjalankan pekerjaan. Keselamatan kerja mencakup perlindungan terhadap lingkungan kerja, peralatan, mesin, proses kerja, serta penerapan prosedur yang dapat mengurangi risiko kecelakaan.

Dalam penelitian ini, keselamatan kerja diukur melalui beberapa aspek, yaitu kondisi lingkungan fisik, penyusunan peralatan kerja, kondisi mesin/peralatan, penggunaan alat pelindung diri (APD), rambu peringatan, pelatihan keselamatan, kewaspadaan karyawan, serta prosedur penanganan pascakecelakaan kerja.

Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan. Kinerja dapat dilihat dari pencapaian kualitas dan kuantitas pekerjaan serta kemampuan karyawan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tanggung jawabnya. Dalam penelitian ini, kinerja karyawan menjadi variabel terikat yang diduga dipengaruhi oleh kondisi kesehatan dan keselamatan kerja.

Indikator kinerja karyawan yang digunakan meliputi kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, kemandirian kerja, efisiensi biaya, kreativitas, hubungan antar-karyawan, dan komitmen.

Hubungan Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Kesehatan dan keselamatan kerja memiliki keterkaitan dengan kinerja karena kondisi kerja yang sehat dan aman dapat membantu karyawan melaksanakan pekerjaan secara lebih optimal. Penerapan program kesehatan yang baik dapat mengurangi kekhawatiran terhadap gangguan kesehatan, sedangkan penerapan keselamatan kerja yang efektif dapat mengurangi risiko kecelakaan serta meningkatkan rasa aman dan fokus karyawan dalam bekerja.

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu yang digunakan dalam skripsi, penelitian ini mengembangkan tiga hipotesis:

H1: Kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Fortuna Cahaya Prima.

H2: Keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Fortuna Cahaya Prima.

H3: Kesehatan kerja dan keselamatan kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Fortuna Cahaya Prima.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif, yang bertujuan menganalisis hubungan dan pengaruh kesehatan kerja serta keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan. Variabel independen dalam penelitian terdiri atas kesehatan kerja (X_1) dan keselamatan kerja (X_2), sedangkan kinerja karyawan (Y) digunakan sebagai variabel dependen.

Populasi penelitian adalah seluruh karyawan PT Fortuna Cahaya Prima yang berjumlah 58 orang. Karena jumlah populasi relatif terbatas, seluruh anggota populasi digunakan sebagai responden dengan teknik sampel jenuh, sehingga jumlah sampel penelitian sebanyak 58 karyawan.

Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada karyawan. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert dengan rentang lima tingkat jawaban. Pengukuran variabel kesehatan kerja, keselamatan kerja, dan kinerja karyawan dilakukan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dalam instrumen penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan SPSS. Tahapan analisis meliputi uji kualitas instrumen berupa uji validitas dan reliabilitas, dilanjutkan dengan pengujian asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Selanjutnya digunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh kesehatan kerja dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan uji F untuk menguji pengaruh kedua variabel independen secara simultan. Besarnya kontribusi variabel independen terhadap kinerja karyawan dianalisis melalui koefisien determinasi (R^2).

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan: Y = Kinerja Karyawan, X_1 = Kesehatan Kerja, dan X_2 = Keselamatan Kerja.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan 58 karyawan PT Fortuna Cahaya Prima sebagai responden. Pengujian data dilakukan menggunakan SPSS melalui uji kualitas instrumen, asumsi klasik, regresi linier berganda, uji parsial (t), uji simultan (F), dan koefisien determinasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa model penelitian dapat digunakan untuk menganalisis hubungan kesehatan kerja dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan.

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data memenuhi persyaratan model regresi. Pada pengujian multikolinearitas, kedua variabel independen memiliki nilai tolerance 0,790 dan VIF 1,267, sehingga tidak ditemukan indikasi multikolinearitas. Pengujian heteroskedastisitas melalui scatterplot juga menunjukkan penyebaran titik yang acak sehingga model tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

Hasil analisis regresi linier berganda menghasilkan persamaan:

$$Y = 5,770 + 0,400X_1 + 0,388X_2$$

Koefisien kesehatan kerja sebesar 0,400 menunjukkan arah pengaruh positif terhadap kinerja, sedangkan koefisien keselamatan kerja sebesar 0,388 juga menunjukkan pengaruh positif. Dengan demikian, peningkatan pada kedua aspek tersebut diikuti peningkatan kinerja karyawan.

Nilai R Square sebesar 0,450 menunjukkan bahwa kesehatan kerja dan keselamatan kerja secara bersama-sama mampu menjelaskan 45% variasi kinerja karyawan. Sementara itu, 55% sisanya berkaitan dengan faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Nilai R sebesar 0,671 menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua variabel independen dengan kinerja karyawan.

Pengaruh Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa kesehatan kerja memiliki nilai t hitung 3,613, lebih besar daripada t tabel 2,004, dengan nilai signifikansi 0,001 pada tabel koefisien. Dengan demikian, kesehatan kerja terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa kondisi kesehatan kerja yang lebih baik dapat mendukung karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan secara optimal. Dalam konteks PT Fortuna Cahaya Prima, aspek seperti kondisi fisik pekerja, fasilitas kesehatan, pemeriksaan kesehatan, serta upaya pencegahan gangguan kesehatan menjadi penting karena aktivitas produksi memiliki potensi paparan dan kelelahan kerja. Hasil ini memperkuat dugaan bahwa perhatian perusahaan terhadap kesehatan karyawan tidak hanya berkaitan dengan perlindungan pekerja, tetapi juga berhubungan dengan pencapaian kinerja.

Pengaruh Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Keselamatan kerja juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Nilai t hitung sebesar 3,370 lebih tinggi daripada t tabel 2,004, dengan signifikansi 0,001. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima.

Hasil ini mengindikasikan bahwa penerapan keselamatan kerja yang semakin baik dapat mendukung peningkatan kinerja karyawan. Penyediaan APD, kondisi peralatan yang layak, keberadaan rambu keselamatan, pelatihan, kewaspadaan terhadap risiko, serta kepatuhan

terhadap prosedur kerja merupakan aspek yang relevan dalam menciptakan rasa aman selama bekerja. Lingkungan kerja yang lebih aman memungkinkan karyawan menjalankan tugas dengan lebih fokus dan mengurangi kekhawatiran terhadap risiko kecelakaan.

Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Pengujian secara simultan menghasilkan nilai F hitung 22,533, lebih besar daripada F tabel 3,16, dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut membuktikan bahwa kesehatan kerja dan keselamatan kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kinerja tidak cukup hanya dilakukan melalui salah satu aspek. Kesehatan kerja memberikan dukungan terhadap kondisi fisik dan kemampuan karyawan dalam bekerja, sementara keselamatan kerja memberikan perlindungan dari risiko yang muncul selama proses kerja. Ketika kedua aspek tersebut diterapkan secara bersamaan, kondisi kerja yang lebih sehat dan aman dapat tercipta sehingga mendukung karyawan dalam mencapai hasil kerja yang lebih baik.

Besarnya kontribusi kedua variabel ditunjukkan melalui R^2 sebesar 0,450 atau 45%. Artinya, kesehatan kerja dan keselamatan kerja memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam menjelaskan variasi kinerja karyawan, sedangkan 55% lainnya berada di luar model penelitian.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh kesehatan kerja dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Fortuna Cahaya Prima, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil uji parsial menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,613 lebih besar dari t tabel 2,004 dengan tingkat signifikansi 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan perhatian terhadap aspek kesehatan kerja diikuti oleh peningkatan kinerja karyawan.
2. Keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Nilai t hitung sebesar 3,370 lebih besar dari t tabel 2,004 dengan signifikansi 0,001. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan keselamatan kerja yang semakin baik dapat mendukung karyawan dalam menjalankan pekerjaan secara lebih optimal.
3. Kesehatan kerja dan keselamatan kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 22,533 yang lebih besar dari F tabel 3,16 dengan signifikansi 0,000. Nilai R^2 sebesar 0,450 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu menjelaskan 45% variasi kinerja karyawan, sedangkan 55% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, PT Fortuna Cahaya Prima disarankan untuk mempertahankan sekaligus meningkatkan program kesehatan dan keselamatan kerja. Perusahaan dapat memberikan perhatian lebih terhadap pemeriksaan kesehatan karyawan, fasilitas kesehatan, kondisi lingkungan kerja, ketersediaan serta penggunaan APD, pemeliharaan peralatan kerja, rambu keselamatan, dan pelatihan keselamatan secara berkala. Upaya tersebut diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat dan aman sehingga karyawan dapat bekerja secara optimal. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja karyawan karena penelitian ini baru menjelaskan 45% variasi kinerja melalui kesehatan kerja dan keselamatan kerja. Faktor

lain di luar model dapat dipertimbangkan agar diperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan kinerja karyawan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, S. D., Ruslan, M., & Mane, A. (2024). Pengaruh keselamatan, kesehatan, dan keamanan kerja terhadap kinerja pegawai pada Terminal Petikemas PT Pelindo Makassar.
- Basri, H., Meilita, I., Nabilah, L., & Widodo, Y. B. (2021). Pengaruh kesehatan keselamatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Anugrah Analisis Sempurna.
- Handoko, T. H. (2011). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Najib, Agusdin, & Sulaimiah. (2024). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan PT Amman Mineral Sumbawa Barat.
- Oktarini. (2024). Pengaruh K3 dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT. Maja Agung Elektrindo.
- Pertiwi, N., Wediawati, T., & Sanjaya, A. (2022). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Sagatrade Murni Samarinda.
- Rahmawati, A., Fauzobihi, & Irawan, P. R. (2025). Pengaruh lingkungan kerja, kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan PT IHC Orchid Griya Nutrisi.
- Rivai, V. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suma'mur. (2020). *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES)*. Jakarta: Sagung Seto.
- Wulandari, & Saputra. (2022). Penelitian mengenai penerapan prosedur keselamatan kerja dan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan.